

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada Perusahaan manufaktur sektor industri barang dan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020-2022, maka dapat disimpulkan bahwa hasil uji hipotesis menunjukkan sebagai berikut:

1. *Sustainability Report* Aspek Lingkungan tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Hasil ini mengidentifikasi bahwa kualitas informasi pengungkapan aspek lingkungan tidak memiliki pengaruh apapun terhadap naik turunnya nilai perusahaan. Aspek lingkungan termasuk laporan yang kurang dapat dipercaya dan cenderung kurang dipertimbangkan dalam penilaian nilai perusahaan. Seperti investor yang menganggap bahwa biaya yang dikeluarkan untuk upaya ramah lingkungan lebih besar daripada manfaat jangka panjangnya, sehingga dianggap kurang dalam penilaian nilai perusahaan.
2. *Sustainability Report* Aspek Sosial berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan. Hasil ini mengidentifikasi bahwa semakin sering SRDI aspek Sosial yang dilaporkan oleh perusahaan maka semakin rendah Nilai Perusahaan. Sulitnya mengukur dampak langsung dari program sosial karena program sosial dianggap tidak relevan atau hanya sebagai

pengalihan sumber daya yang tidak perlu sehingga investor enggan untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut.

3. *Sustainability Report* Aspek Ekonomi berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan. Hasil ini mengidentifikasi bahwa semakin sering SRDI aspek Ekonomi yang dilaporkan oleh perusahaan maka semakin rendah Nilai Perusahaan. Seperti Perusahaan yang cenderung memperlakukan pengeluaran untuk aktivitas berkelanjutan sebagai biaya periodik dan menampilkan dalam laporan laba-rugi. Hal ini dapat menurunkan nilai kas perusahaan dan mengurangi rasio likuiditas serta berimbas pada nilai perusahaan.
4. *Intellectual Capital* Aspek *Human Capital* berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan. Hasil ini mengidentifikasi bahwa semakin tinggi *Intellectual Capital Human Capital* maka semakin rendah Nilai Perusahaan. Seperti pergantian karyawan yang tinggi terutama di kalangan karyawan berketerampilan tinggi, maka investasi yang telah dilakukan dalam pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia menjadi sia-sia. Hal ini dapat mengurangi efisiensi operasional dan menghambat kesinambungan bisnis serta berdampak pada Nilai Perusahaan.
5. *Intellectual Capital* Aspek *Structural Capital* tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Hasil ini mengidentifikasi bahwa nilai *structural capital* terhadap nilai perusahaan tidak memiliki pengaruh atau dampak apapun. Seperti investasi dalam sistem dan proses yang baik akan

memberikan manfaat jangka panjang, tetapi kurang berdampak langsung pada nilai perusahaan dalam jangka pendek. Kontribusi *structural capital* juga lebih terlihat pada aspek operasional atau efisiensi internal perusahaan, tetapi kurang terkait secara langsung dengan penciptaan nilai bagi investor atau pemangku kepentingan eksternal.

6. *Intellectual Capital* Aspek *Capital Employeed* berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. Hasil ini mengidentifikasi bahwa perusahaan dengan modal intelektual yang kuat, termasuk aspek *capital employed* yang baik, dapat memberikan manfaat tidak hanya bagi pemegang saham, tetapi juga bagi para pemangku kepentingan lainnya seperti karyawan, pelanggan, dan masyarakat. Selain itu, perusahaan cenderung lebih mampu menjaga keberlanjutan usahanya serta dapat memberikan keamanan kerja bagi karyawan dan kontribusi positif bagi masyarakat sekitar. Hal ini dapat meningkatkan kepercayaan dan dukungan dari para pemangku kepentingan yang pada gilirannya dapat meningkatkan nilai perusahaan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan diatas maka dapat disampaikan saran sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya
 - a. Peneliti selanjutnya diharapkan melakukan penelitian dengan menggunakan *sustainability report* dengan standar GRI terbaru serta

dengan tahun pengamatan yang lebih terbaru dan memperluas objek penelitian pada perusahaan sektor lain dengan rentang waktu lebih panjang sehingga hasil yang diperoleh lebih menyeluruh.

- b. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat fokus pada pengembangan model konseptual yang lebih kompleks, seperti memberikan tambahan variabel independen lain untuk memaksimalkan hasil pada uji.
- c. Peneliti selanjutnya diharapkan mengumpulkan data penelitian tidaklah hanya melalui penyebaran data laporan perusahaan saja, namun bisa juga dilakukan melalui pengamatan, observasi, dan dokumentasi.

2. Bagi perusahaan

- a. Disarankan untuk konsisten dalam melaporan *sustainability report* pada setiap periode dan sesuai standar GRI yang berlaku serta melaporkan pengungkapan *sustainability report* secara merata pada setiap aspeknya.
- b. Disarankan untuk lebih objektif dalam menghasilkan *intellectual capital* serta lebih mengedepankan keunggulan yang kompetitif.

5.3 Keterbatasan dan Implikasi

5.3.1 Keterbatasan

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian yang telah dilakukan terdapat kesulitan atau kendala pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Keterbatasan sampel penelitian yang disebabkan dengan banyaknya perusahaan yang belum melaporkan *sustainability report* sesuai dengan Standar GRI. Hal tersebut menyebabkan hasil penelitian mengalami penurunan kemampuan generalisi dan menghambat penerapan temuan pada perusahaan industri barang dan konsumsi untuk membahas lebih dalam mengenai *sustainability report*.
2. Keterbatasan penelitian ini hanya menggunakan nilai perusahaan sebagai variabel dependen. Meskipun nilai perusahaan yang diukur melalui *Price to Book Value* (PBV) dikatakan penting dalam factor pengukuran, namun masih terdapat variabel lain yang tidak diikut sertakan seperti profitabilitas.

5.3.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan di atas, terdapat implikasi yang signifikan terhadap hubungan antara *Sustainability Report* dan *Intellectual Capital* terhadap Nilai Perusahaan sektor industri barang dan konsumsi di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022 sebagai berikut:

a. Implikasi Praktis

Temuan yang menunjukkan bahwa semakin sering pengungkapan *Sustainability Report* dari beberapa aspek yang dilaporkan oleh perusahaan maka semakin rendah Nilai Perusahaan yang diukur melalui *Price to Book Value* (PBV). Hal ini dapat diartikan perusahaan perlu menyoroti perkembangan pada pelaporan keberlanjutan sehingga

dampak negatif yang terjadi dapat diminimalisir dengan baik terhadap nilai Perusahaan.

Temuan menunjukkan pada *Intellectual Capital Employeed* dari hasilnya semakin tinggi nilai intelektual yang diterapkan oleh perusahaan maka akan mengakibatkan naiknya nilai perusahaan yang diukur melalui *Price to Book Value* (PBV). Hal ini diartikan perusahaan yang memiliki *capital employed* yang baik, dapat memberikan manfaat tidak hanya bagi pemegang saham, tetapi juga bagi para pemangku kepentingan lainnya

b. Implikasi Teoristis

Hasil penelitian ini belum mampu memberikan kontribusi yang optimal, dikarenakan nilai perusahaan tidak sepenuhnya dipengaruhi oleh *sustainability report*, namun variabel *intellectual capital* dalam aspek *capital employed* dapat berperan penting dalam meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini memberikan makna bahwa perusahaan harus memperhatikan aspek modal yang digunakan untuk mendanai kegiatan operasioanal perusahaan melalui laba yang dihasilkan.

Teori *stakeholders* mampu menjelaskan pengaruh *intellectual capital* aspek *capital employed* dapat meningkatkan nilai perusahaan, yang artinya bahwa perusahaan telah menekankan tanggung jawabnya dalam melaporkan nilai dari *capital employeed* kepada pemegang saham atau pemangku kepentingan lainnya atas kegiatan yang dilakukan. Hal ini perusahaan manufaktur sektor industri barang dan konsumsi telah memberikan tanggung jawabnya dalam mengedepankan *capital*

employeeed kepada investor. Hal ini merujuk pada hasil dari kesesuaian model menunjukkan bahwa *rsquare* sebesar 57,5%, sehingga 42,5% dipengaruhi oleh variabel lainnya.